

# PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rika Lestari<sup>1</sup>, Zulfa Khairina Batubara<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan  
[fakultasekonomi@gmail.com](mailto:fakultasekonomi@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan utama dibentuknya perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal demi keberlangsungan hidup dan pertumbuhan usahanya. Pentingnya peranan sektor transportasi dalam kehidupan masyarakat untuk mobilitas dan pengangkutan barang keseluruhan daerah, yang mendorong sektor transportasi menjadi salah satu penunjang aktifitas manusia yang paling utama serta memberikan pengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} (5.547) > F_{tabel} (2.76)$ .

**Kata Kunci :** *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earnings Growth*.

## A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya. Perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh yang tinggi diharapkan akan memberikan profitabilitas yang tinggi di masa depan, diharapkan laba lebih persisten, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tujuan utama dibentuknya perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal demi keberlangsungan hidup dan pertumbuhan usahanya. Perusahaan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan jasa subsektor transportasi. Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang mempengaruhi perekonomian Indonesia dan sektor transportasi menjadi salah satu penunjang aktifitas manusia yang paling utama serta memberikan pengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Perusahaan transportasi ini merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang di Indonesia. Perusahaan jasa transportasi memiliki iklim persaingan sangat ketat, karena transportasi

merupakan salah satu kebutuhan yang penting untuk mobilisasi dalam menjalankan kegiatan perekonomian.

## **B. PERMASALAHAN**

### **1. Manajemen keuangan**

Menurut Mokhammad Anwar(2019:12),mengemukakan bahwa Manajemen keuangan merupakan salah satu disiplin ilmu penting yang dapat diterapkan dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, dan manajemen keuangan memiliki fungsi dan peran yang penting dalam suatu perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber pendanaan perusahaan, mengalokasikan dana pada berbagai pos investasi dan membagikan bagian dari keuntungan atau dividen ke pemegang saham.

### **2. Analisis Rasio Keuangan**

Menurut James C Van Home dalam kasmir(2020:16), analisis rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

### **3. Laba**

Menurut Harahap dalam Arif dan Nur.H, laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain : laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

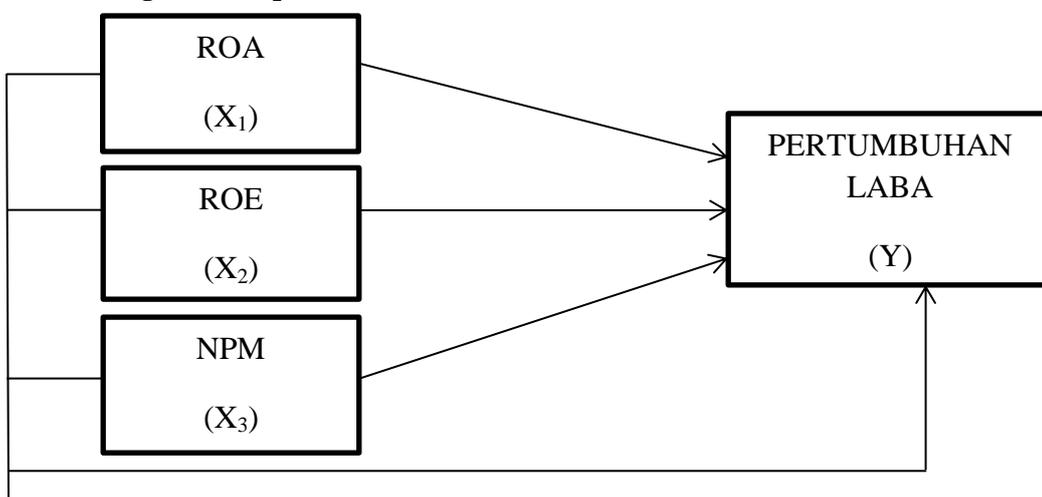
### **4. Pertumbuhan Laba**

Menurut Setijadi dalam Barokah Mudiana (2019:3), Pertumbuhan Laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Pertumbuhan Laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya, perhitungannya dengan cara menghitung selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya.

## 5. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dapat memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono,2010:122). Berdasarkan definisi menurut para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan dapat mengelola penjualan dan investasi untuk menghasilkan keuntungan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.

## 6. Kerangka Konseptual.



## 7. Hipotesis

H<sub>1</sub> : Secara parsial *Return On Assets* (ROA) , *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub> : Secara simultan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan jasa subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 adalah sebanyak 25 perusahaan.

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi, banyaknya sampel yaitu 21 perusahaan dan jumlah pengamatan sebanyak 3 tahun. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $21 \times 3 \text{ tahun} = 63 \text{ pengamatan}$ .

## 3. Jenis dan sumber data

Jenis data dan Sumber Data dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, secara tidak langsung dari jurnal-jurnal ilmiah serta media internet yaitu melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). data tersebut meliputi informasi laporan keuangan perusahaan jasa subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 4. Variabel independen

Variabel (X) dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. *Return On Assets* (ROA), Untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih terhadap asset dan menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset. *Return on Assets* dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{keuntungan Bersih}}{\text{seluruh aktiva}}$$

- b. *Return On Equity* (ROE), Untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin besar tingkat pengembalian dana yang diberikan kepada pemegang saham, *Return on Assets* dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}}$$

- c. *Net Profit Margin* (NPM), Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih penjualan. *Net Profit Margin* dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan}}$$

d. **Variabel dependen**

a. **Pertumbuhan Laba**

Peningkatan atau penurunan keuntungan berdasarkan perubahan hasil dari kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari laporan keuangannya.

$$\frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Laba

$Y_t$  : Laba periode sekarang

$Y_{t-1}$  : Laba periode sebelumnya

e. **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS for Windows 20*.

f. **Statistik Deskriptif**

a. **Uji Asumsi Klasik**

1) **Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya terdistribusi normal atau mendekati normal.

2) **Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah suatu situasi adanya korelasi variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Erlina dalam Nazmi,2021:31).

3) **Uji Autokorelasi**

(Ghozali,2007:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

4) **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas mengetahui keadaan dimana model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu pada suatu pengamatan ke pengamat yang lain (Sunyoto,2016:90).

## b. Uji Hipotesis

### 1) Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji signifikan digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen secara parsial.

### 2) Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F merupakan pengaruh simultan yang bertujuan untuk digunakan mengetahui apakah seluruh variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada umumnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistic, maka berikut didalam Tabel 4.1 akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi : jumlah sampel (N), rata-rata sampel (Mean), nilai maksimum, nilai minimum serta standard deviasi untuk masing-masing variabel.

**Tabel 4.1 Statistik deskriptif variabel-variabel selama tahun 2017 sampai tahun 2019**

#### *Descriptive Statistik*

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	63	14013.00	169.00	14182.00	2642.9365	367.78014	2919.16437
ROE	63	21774.00	48.00	21822.00	2761.5079	546.35768	4336.57964
NPM	63	7159.00	18.00	7177.00	1826.3492	222.42685	1765.45838
PL	63	8850.00	-967.00	7883.00	2058.5079	259.45135	2059.33122
Valid N (listwise)	63						

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (diolah)

Tabel diatas menunjukkan *Descriptive statistics* masing-masing variabel penelitian.

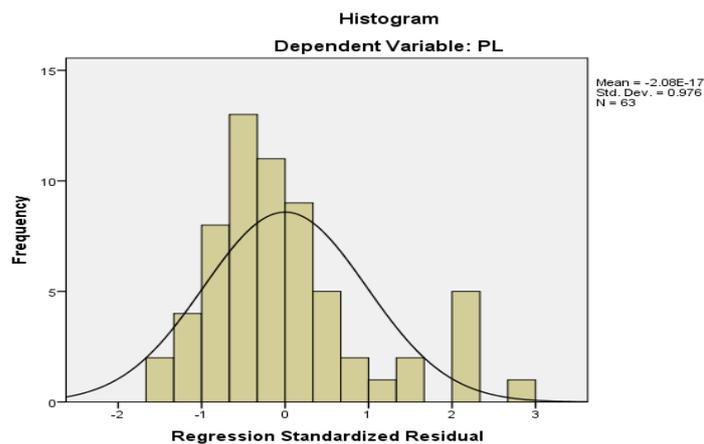
Berikut ini perincian data *Descriptive* yang telah diolah :

- Hasil analisis *Descriptive statistics* terhadap *Return On Assets* memiliki jumlah sampel sebanyak 63 pengamatan, dengan nilai minimum sebesar 169,00, nilai maximum 14182,00 dengan nilai rata-rata sebesar 2642,9365 dan standard deviasi sebesar 2919,16437.

- b. Hasil analisis *Descriptive statistics* terhadap *Return On Equity* memiliki jumlah sampel sebanyak 63 pengamatan dengan nilai minimum sebesar 48,00, nilai maximum 212822,00 dengan nilai rata-rata sebesar 2761,5079, dan standard deviasi sebesar 4336,57964.
- c. Hasil analisis *Descriptive statistics* terhadap *Net Profit Margin* memiliki jumlah sampel sebanyak 63 pengamatan dengan nilai minimum sebesar 18,00, nilai maximum 7177,00, dengan nilai rata-rata sebesar 1826,3492 dan standard deviasi sebesar 1765,45838.

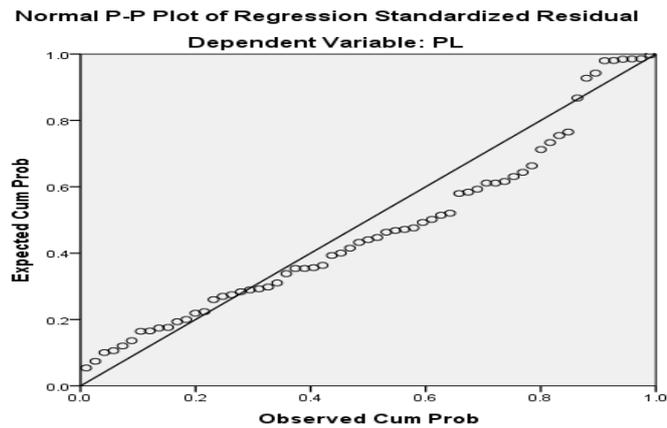
**a. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Pengujian ini dilakukan karena melakukan uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan) mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi data yang normal.



**1) Grafik P-P Plot**

Metode lain adalah dengan melihat normal probability plot (pp-plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data tersebut akan mengikuti sepanjang garis diagonalnya.



Sumber : Hasil penelitian, 2022 (diolah)

## 2) Analisis Statistik

Uji statistik adalah dengan uji *Kolmogorov-smirnov* (K-S) untuk menentukan normalitas distribusi residual.

**Tabel 4.2 Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1818.75185116
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		.233

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data penelitian 2022 (diolah)

## b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.570	1.755
	ROE	.664	1.507
	NPM	.601	1.663

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil penelitian 2022 (diolah)

Dari nilai *Tolerance* menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 yaitu *Return On Assets* senilai 0,570, *Return On Equity* senilai 0,664 dan nilai *Net Profit Margin* 0,601 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel *independent*. Perhitungan VIF kurang dari 10 yaitu *Return On Assets* senilai 1,755, *Return On Equity* senilai 1,507 dan *Net Profit Margin* senilai 1,663.

**c. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.4 Uji autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.836

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil penelitian 2022 (diolah)

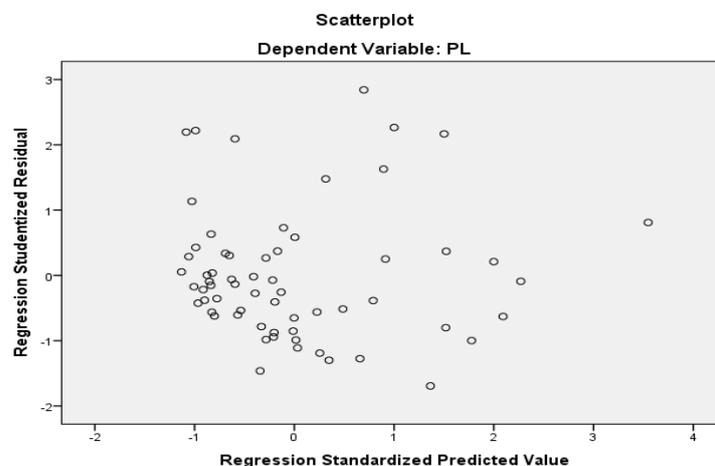
Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* yang disajikan pada tabel 4.4 diatas kriteria untuk mendeteksi tidak terjadinya autokorelasi pada penelitian ini yaitu :

$$=dU < d < 4-dU$$

$$=1.6932 < 1.836 < 4-1.6932$$

Dengan kata lain, maka disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

**d. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil penelitian 2022 (diolah)

Dari gambar scatterplot terlihat bahwa titik-titik terikat menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**e. Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1154.050	349.986	
	ROA	-.100	.107	-.141
	ROE	.078	.067	.165
	NPM	.521	.173	.447

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil penelitian 2022 (data diolah)

- Konstanta sebesar 1154.050 menyatakan bahwa jika nilai ROA, ROE dan NPM bernilai konstan atau sama dengan 0, maka pertumbuhan laba tetap konstan sebesar 1154.050.
- Koefisien regresi variabel ROA senilai -0.100 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan ROA akan menurunkan pertumbuhan laba senilai (-0.100)
- Koefisien regresi variabel ROE senilai 0.078 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan ROE akan meningkatkan pertumbuhan laba senilai 0.078.
- Koefisien regresi variabel NPM senilai 0.521 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan NPM akan menurunkan pertumbuhan laba senilai 0.521.

**2. Uji Hipotesis**

**a. Uji signifikan Parsial (Uji-t)**

**Tabel 4.6 Uji-t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.297	.002
	ROA	-.928	.357
	ROE	1.169	.247
	NPM	3.013	.004

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil penelitian 2022 (diolah)

Berikut hasil uji-t (parsial) setiap variabel :

1. Pengujian terhadap *Return On Assets*

Dari hasil penelitian data pada tabel 4.6 diketahui bahwa variabel ROA mempunyai signifikan sebesar  $0.357 > 0.05$ . Dengan nilai  $t_{hitung} -0.928 < t_{tabel} 1.67065$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengujian terhadap *Return On Equity*

Dari hasil penelitian data pada tabel 4.6 diketahui bahwa variabel ROE mempunyai signifikan sebesar  $0.247 > 0.05$ . Dengan nilai  $t_{hitung} 1.169 < t_{tabel} 1.67065$  sehingga  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengujian terhadap *Net Profit Margin*

Dari hasil penelitian data pada tabel 4.6 diketahui bahwa variabel NPM mempunyai signifikan sebesar  $0.004 < 0.05$ . Dengan nilai  $t_{hitung} 3.013 > t_{tabel} 1.67065$  sehingga  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

**b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

**Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57845179.388	3	19281726.463	5.547	.002 <sup>b</sup>
	Residual	205087214.358	59	3476054.481		
	Total	262932393.746	62			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Sumber : Hasil penelitian 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.7, nilai  $F_{hitung} (5.547) > F_{tabel} (2.76)$  dan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$ . Maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara simultan variabel ROA, ROE dan NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

c. Koefisien Determinasi (Uji-R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.8 Hasil Uji-R<sup>2</sup>  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 <sup>a</sup>	.220	.180	1864.41800	1.836

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil penelitian 2022 (diolah).

Berdasarkan *output* statistik *model summary* pada tabel 4.8 di atas, nilai *adjusted R Square* adalah 0.180, artinya, ROA, ROE dan NPM hanya mampu menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 18,0 % sedangkan 82% selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini. Artinya, ROA, ROE dan NPM menghasilkan pengaruh yang kurang baik terhadap pertumbuhan laba dengan menghasilkan koefisien <50%.

### 3. Pembahasan

#### a. Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian yang diperoleh secara parsial mengenai pengaruh ROE terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa subsektor transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dengan menghasilkan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-0.920 < -1.67065$ ) dan nilai signifikansi  $0.357 > 0.05$ . Dengan arah hubungan yang signifikan. Artinya penurunan ROA diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui uji parsial (uji-t), dijelaskan bahwa ROA( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada subsektor transportasi periode 2017-2019. tidak adanya pengaruh secara parsial antara variabel ROA terhadap pertumbuhan laba, mengindikasikan bahwa perusahaan tidak efektif dan efisien dalam mengelola investasi sehingga mengurangi kepercayaan investor untuk berinvestasi. Hal ini mungkin terjadi karena adanya return yang diterima dari hasil investasi yang dikeluarkan dan tidak efisiensinya penggunaan modal yang ada di dalam suatu perusahaan sehingga tidak menghasilkan laba Dan hal tersebut akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba.

#### **b. Pengaruh ROE Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil penelitian yang diperoleh secara parsial mengenai pengaruh ROE terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dengan menghasilkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.169 < 1.6706$ ) dan nilai signifikansi  $0.247 > 0.05$ . Dengan arah hubungan yang signifikan. Artinya penurunan ROE diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui uji parsial (uji-t), dijelaskan bahwa ROE ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada subsektor transportasi periode 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian, adanya pengaruh yang signifikan antara variabel ROE terhadap pertumbuhan laba tetapi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, mengindikasikan bahwa perusahaan tidak efektif dan efisien dalam menggunakan modal sehingga perusahaan tidak dapat memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham terkait pembayaran deviden. Dengan demikian, perusahaan tidak dapat meningkatkan produktivitas untuk memperoleh laba yang lebih besar.

#### **c. Pengaruh NPM Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil penelitian yang diperoleh secara parsial mengenai NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dengan menghasilkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.013 > 1.67065$ ) dan signifikansi  $0.004 < 0.05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. dengan arah hubungan yang tidak signifikan tetapi secara parsial NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Artinya kenaikan NPM diikuti dengan peningkatan pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa subsektor transportasi periode 2017-2019.

#### **d. Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut terlihat pada  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5.547 < 2.76$  dan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$ . artinya variabel ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama memberi pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data dan mendeskripsikan hasil penelitian ini, maka beberapa temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Uji parsial (uji-t) menyatakan bahwa ROA ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan sebesar  $0.357 > 0.05$ . Dan nilai  $-t_{hitung} (-0.928) < -t_{tabel} (-1.67065)$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, ROE ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan signifikan sebesar  $0.247 > 0.05$ . Dengan nilai  $t_{hitung} 1.169 < t_{tabel} 1.67065$  sehingga  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, serta NPM ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan sebesar  $0.004 < 0.05$ . Dengan nilai  $t_{hitung} 3.013 > t_{tabel} 1.67065$  sehingga  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak.
2. Uji simutan (uji-F) menyatakan bahwa ROA, ROE, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan  $0.002 < 0.05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $5.547 > 2.76$ . Maka  $H_2$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
3. Uji- $R^2$  menghasilkan nilai *adjusted R square* adalah 0.180, artinya, korelasi variabel independen ROA, ROE, dan NPM memberikan pengaruh sebesar 18,0% terhadap pertumbuhan laba sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini. Artinya, ROA, ROE dan NPM menghasilkan pengaruh yang kurang baik terhadap pertumbuhan laba dengan menghasilkan koefisian <50%.

### Saran

Dari hasil penelitian diketahui bahwa rasio keuangan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
  - a. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan penggunaan asset dalam memproduksi komoditas hasil dari perusahaan sub sektor transportasi sehingga laba akan terus meningkat dan hal tersebut baik bagi aktivitas perusahaan.
  - b. Sebaiknya tingkatkan kinerja perusahaan sehingga produksi yang dihasilkan memiliki kuantitas yang lebih banyak dan mampu meningkatkan laba bersih. Pertumbuhan laba yang baik akan berpengaruh baik pula bagi kesehatan keuangan perusahaan.

2. Bagi Penulis, Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna. Jadi perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik, terutama dalam menganalisis data laporan keuangan setiap perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan untuk menambah variabel independen lain yang belum tercantum serta jumlah sampel atau dengan jumlah periode penelitian yang lebih banyak sehingga akan meningkatkan persentase penelitian dengan hasil yang lebih baik dan dengan harapan bisa mendapatkan hasil yang lebih reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisa jangka panjang dan dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adriyanto Rizky, et.al, *Space Syntax : Kesesuaian lokasi Ritel Modern berdasarkan Analisis Space Syntax*, Yayasan Kita Menulis Jakarta, 2020.

Aisyah Siti, et.al, *Manajemen Keuangan*, Yayasan Kita Menulis, Jakarta, 2020.

Anwar Mokhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Kencana, Jakarta, 2019.

Arikunto .S, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013.

Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2007.

Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*, Cv Budi Utama, Yogyakarta, 2018.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Yoogyakarta, 2011.